GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	: Kompas	Tanggal	: 26 Februari 2007
Subyek	: Lumpur Lapindo	Hari	: Senin
		Halaman	: 13

Lumpur Sidoarjo

Bola Beton Hanya Kurangi Semburan

Jakarta, Kompas - Memasukkan bola beton yang disebut High Density Chain Ball atau HDCB ke dalam lobang semburan lumpur di Sidoarjo tidak bertujuan menghambat semburan namun hanya untuk mengurangi volumenya.

Penegasan itu dikemukakan Satria Bijaksana, salah seorang anggota Tim Insersi HDCB, ketika dihubungi Kompas, Minggu (25/2). Tim ini terdiri dari Bagus Endar Bachtiar Nurhandoko selaku ketua dan Umar Fauzi sebagai anggota tim. Tiga serangkai dari Kelompok Keahlian Fisika Sistem Kompleks FMIPA ITB ini merupakan pencetus ide insersi bola beton itu.

Tujuan menceplungkan empat rangkaian bola berdiameter 40 dan 20 cm yang diikat satu sama lain dengan rantai besi, jelas Satria, dari awal hanya untuk mengurangi semburan lumpur. Karena ia dan timnya menyadari daya dorong material dari bawah permukaan itu sangat besar.

Ketika semburan dapat berkurang maka dapat dilakukan beberapa upaya pengendalian, seperti menyalurkan lumpur ke kali sehingga tidak meluber ke daerah permukiman.

Namun ia tidak memiliki target berapa penurunan yang akan dicapai dari upaya ini. "Kami hanya sedikit memberi gangguan lalu melihat efeknya. Ini harus dilakukan dengan hati-hati dan bertahap," ujarnya. Saat ini volume semburan lumpur sekitar 100 ribu meterkubik perhari.

Dihubungi secara terpisah Dr Edy Sunardi, Kepala Pusat Riset Geologi FMIPA Universitas Padjadjaran mengatakan tidak yakin HDCB dapat mengurangi jumlah semburan lumpur. Karena semburan keluar melalui bidang rekahan berbentuk jaringan. Sumber lumpur berupa satu kontainer. Bila tekanan makin tinggi, semburan baru akan keluar.

Sementara itu Rudi Rubiandini, Kepala Laboratorium Teknik Pengeboran ITB berpendapat, tidak mungkin mematikan semburan lumpur, karena yang keluar memiliki energi hidraulik sangat besar. Kini sudah ada sekitar 30-40 semburan kecil yang baru disebabkan makin tingginya kawah yang terbentuk, sehingga seolah tekanan lumpur terhalang di permukaan dan menyebabkan lumpur mencari jalan lain.

Peta Elevasi

Edi Sunardi yang juga Kepala Departemen Pengembangan Ilmu Ikatan Ahli Geologi Indonesia, karena penghentian semburan tidak mungkin dicapai, saat ini perhatian hendaknya difokuskan pada pengelolaan di permukaan, antara lain mengalirkan lumpur melalui kanal terbuka atau Kali Porong, tanpa mengunakan pompa tapi mendorongnya dengan air sungai. Untuk itu perlu dibuat peta detail terutama elevasi permukaan sehingga aliran lumpur dapat diarahkan.

Selain itu dengan peta subsiden dan GPS dapat diketahui daerah yang akan terancam berikutnya.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup